

DIVISI PROGRAM DALAM “FORCHIBY! (FORCITA FOR CHILD BEING YOUTH!)”

(Strategi peningkatan Awareness Forum Cinta Anak Kota Magelang)

1. PENDAHULUAN

Anak merupakan aset yang sangat penting, generasi penerus masa depan bangsa, penentu kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang akan menjadi pilar utama pembangunan nasional, sehingga perlu mendapat perlindungan dan perhatian sungguh– sungguh dari semua elemen masyarakat. Sesuai dengan KHA dan UU 23 tahun 2002, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi berbagai masalah sosial yang melibatkan dan membawa dampak bagi anak adalah dikeluarkannya kebijakan pemerintah mengenai kabupaten dan kota layak anak. Kebijakan Kabupaten/Kota layak anak bertujuan untuk mengintegrasikan sumberdaya pembangunan dalam upaya pemenuhan hak-hak anak.

Kota Layak Anak (KLA) adalah sistem pembangunan suatu wilayah administrasi yang mengintegrasikan komitmen dan sumber daya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha dalam rangka memenuhi hak anak yang terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam kebijakan, program dan kegiatan untuk pemenuhan hak-hak anak melalui Pengarusutamaan Hak Anak (PUHA).

Demi mendukung kebijakan KLA tersebut, maka pada tanggal 8 September 2010 dibentuklah Forcita (Forum Cinta Anak) sebagai salah satu wadah/organisasi memiliki misi untuk mendorong kebijakan untuk memenuhi

hak-hak anak, mendorong terbangunnya ruang peran anak di kota Magelang, serta membangun partisipasi masyarakat dalam keberpihakan pada hak-hak anak.

Forcita memfokuskan diri pada berbagai penanganan permasalahan anak. Bidang-bidang kerja yang sudah tersusun antara masalah pemenuhan hak dan kesehatan anak, pemenuhan hak pendidikan anak, penanganan masalah sosial anak, infrastruktur layak anak, serta advokasi dan perlindungan & konseling.

Forcita merupakan organisasi yang terbilang muda di kota Magelang karena baru berdiri selama 2 tahun. Organisasi ini masih memiliki *awareness* yang rendah dan kegiatan yang dilakukan juga masih sedikit. Orang-orang yang berada di lingkungan sekitar Forcita, khususnya Magelang, belum memiliki pengetahuan atau belum pernah mendengar sama sekali tentang Forum Cinta Anak.

2. METODE PEMILIHAN KEGIATAN

Untuk mengetahui kondisi dan situasi dari Forum Cinta Anak di lingkungan Kota Magelang, tim telah melakukan survey kepada 30 siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri di 5 sekolah yang berbeda, yaitu SMP N 11 Magelang, SMP N 5 Magelang, SMP N 8 Magelang, SMP N 13 Magelang, dan SMP N 10 Magelang. Sampling yang digunakan adalah dengan *accidental sampling* dengan hasil sebagai berikut :

Awareness siswa siswi sekolah menengah pertama terhadap Forcita

Siswa siswi sekolah menengah pertama memiliki awareness yang rendah terhadap Forcita, karena hanya 3% dari siswa siswi tersebut yang pernah mendengar tentang Forcita.

Media yang paling sering diakses oleh siswa siswi sekolah menengah pertama di Kota Magelang

Media internet merupakan media yang paling banyak diakses oleh siswa siswi sekolah menengah pertama, kemudian adalah televisi. Media internet yang banyak mereka akses adalah situs jejaring sosial facebook.com. Media ini mereka akses untuk bisa berbagi dengan teman- teman terdekat mereka, nantinya media inilah yang akan menjadi pertimbangan untuk melakukan pendekatan dengan target audiences.

Masalah

Berdasarkan data yang telah diperoleh, diketahui bahwa sebagian besar siswa- siswi Sekolah Menengah Pertama yang masuk dalam target sasaran Forcita belum mengetahui keberadaan organisasi ini. Hal inilah yang kemudian akan mengganggu keberlangsungan organisasi dalam menjalankan fungsinya.

Tujuan

Untuk meningkatkan *Awareness* di kalangan siswa siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Magelang terhadap Forcita dari 3 % menjadi 60%.

Rekomendasi

Berdasarkan pada riset awal, dimana permasalahan yang dialami oleh klien adalah *awareness*, atau belum diketahuinya keberadaan klien di kalangan siswa- siswi sekolah menengah pertama, maka perlu dibuat kegiatan yang dapat mempertemukan klien dengan *target audiences* yang sesuai dengan minat dari *target audiences*.

Event merupakan *tools* yang akan digunakan untuk melakukan pendekatan ini, karena *event* dapat mempertemukan kedua belah pihak secara langsung, dan dapat melibatkan banyak orang sekaligus, serta nantinya siswa- siswi akan mendapatkan pengalaman secara langsung mengikuti kegiatan yang diselenggarakan Forcita.

Oleh karena itu, dibuatlah *event* “Forchiby! (Forcita for Child Being Youth!)” yang mengajak mereka untuk mengisi hari libur mereka, dengan bermain bersama di alam terbuka, dan tetap mengingatkan mereka untuk menjaga lingkungan sekitar mereka. Selain itu bersamaan dengan *event* ini akan diselenggarakan *facebook photo contest* yang akan digunakan sebagai media untuk bertukar informasi kepada *target audiences*.

3. PEMBAHASAN

Dalam mencapai tujuan yang diharapkan, maka dibuatlah serangkaian kegiatan IMC dengan kegiatan utamanya adalah event Forchiby! Dan juga media relations. Berikut ini adalah kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. Sosialisasi Berlangsungnya Acara.

- Sosialisasi dilaksanakan di 5 SMP di Kota Magelang.
- Sosialisasi adalah kerja sama dengan pihak sekolah untuk memberikan waktu masuk ke kelas dan membagikan flyer serta menempelkan poster pada majalah dinding.
- Memulai pendaftaran dan pengambilan tiket “Forchiby! (Forcita for Child being youth)!” yang dititipkan pada guru konseling sekolah tersebut.

2. Facebook Photocontest

- Merupakan lomba foto dengan tema “Me and My Best Friends”.
- Foto berupa kebiasaan mereka dengan sahabat mereka.
- Foto kemudian di upload pada “dinding” facebook Forcita.
- Pemenang adalah yang mendapatkan tanda “like” terbanyak.
- Tiga foto dengan “like” terbanyak akan mendapatkan hadiah dari panitia.
- Pengumuman pemenang adalah saat event “For Chiby! (Forcita for Child being youth)!”

3. “For Chiby! (Forcita for Child being youth)! Forest Walk”

- Dilaksanakan di bukit Tidar Kota Magelang.
- Peserta berjalan menyusuri hutan sepanjang rute yang di tentukan, yaitu dari bawah hingga puncak bukit Tidar.
- Selama perjalanan peserta diajak untuk membersihkan sampah yang berserakan dan sesekali beristirahat serta bermain games.
- Di puncak bukit tidar peserta beristirahat sembari diberikan informasi mengenai apa itu forcita, dan untuk apa forcita.

- Dibagikan hadiah undian untuk peserta yang beruntung.

Tempat dan Waktu

Adapun sekolah yang dipilih adalah 5 sekolah negeri di Kota Magelang, yaitu :

1. Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Magelang
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Magelang
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Kota Magelang
4. Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kota Magelang

Tempat yang akan dipilih sebagai lokasi pelaksanaan *event* adalah Puncak Bukit Tidar. Berikut detail tempat dan waktu pelaksanaan *event*:

1. Nama Acara : “Forchiby! (Forcita for Child being youth)!”
2. Tempat : Bukit Tidar Kota Magelang
3. Hari / Tanggal : Minggu, 25 November 2012
4. Waktu : 07.00- 12.00 WIB

4. HASIL

Dari proses perencanaan hingga pelaksanaan dapat dikatakan bahwa event *Forchiby! (Forcita for Child Being Youth!)* dapat dikatakan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan sebelumnya. Hal ini dapat terlihat dari :

- Acara tetap berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- Acara berjalan sesuai dengan rundown yang telah ditentukan sebelumnya.

- Koordinasi yang baik antara program dan Forcita, sehingga klien bersedia membiayai kegiatan.
- Pembiayaan tidak membengkak, bahkan dapat diminimalisir dengan baik.
- Terjalannya komunikasi yang baik dengan pihak media, sehingga terdapat media yang datang untuk meliput kegiatan yang dilaksanakan.
- Perijinan ke sekolah dan instansi dapat diterima dengan baik dan disetujui oleh sebagian besar instansi.
- Tambahan personel untuk tim dapat terpenuhi dengan baik.

Namun terdapat pula beberapa hambatan atau kendala yang dilalui oleh penulis selama melaksanakan kegiatan ini, sehingga tidak sesuai dengan encana awal, yaitu :

- Perijinan ke SMP N 13 Kota Magelang yang tidak dapat ditindaklanjuti karena surat dan proposal yang diberikan kepada bagian tata usaha hilang sebelum sampai kepada kepala sekolah. Pihak SMP N 13 juga kemudian dipertimbangkan untuk digantikan sekolah lain, yaitu SMP N 3 Kota Magelang karena sering berselisih dengan SMP N 11 yang juga menjadi target dari acara.
- Perijinan ke SMP 10 Kota Magelang tidak dapat diteruskan karena kepala sekolah yang pada awalnya mengizinkan, tiba-tiba meminta surat pertanggungjawaban atas nama Forcita yang ditandatangani oleh ketua Forcita diatas materai 6000 pada H-2 yang tidak dapat diberikan oleh tim. Oleh karena waktu yang mendesak, maka penulis memutuskan untuk

mengganti SMP 10 dengan SMP N 11 yang mengirimkan 2 kontingen untuk mengikuti kegiatan *Forest Walk* yang kemudian disanggupi oleh pihak sekolah.

5. KESIMPULAN

Terpenuhinya target peserta dan durasi.

Target awal peserta untuk kegiatan adalah 200 peserta untuk kegiatan selama 6 jam akumulasi. Pada pelaksanaannya, pada awal roadshow peserta yang mengikuti kegiatan ini sudah cukup besar. Berikut adalah jumlah total peserta:

No.	Nama Sekolah	Jumlah Peserta
1.	SMP N 3 Magelang	41
2.	SMP N 5 Magelang	46
3.	SMP N 8 Magelang	38
4.	SMP N 11 Magelang	120
Total		245serta

Untuk durasi kegiatan, dihitung dari durasi keseluruhan acara yang telah dilaksanakan. Berikut adalah tabel durasi pelaksanaan kegiatan :

No.	Nama Kegiatan	Waktu	Durasi
1.	Roadshow SMP N 3 Kota Magelang	09.00- 10.00 WIB	60'
2.	Roadshow SMP N 5 Kota Magelang	09.00- 09.30 WIB	30'
3.	Roadshow SMP N 8 Kota Magelang	15.30- 16.00 WIB	30'

4.	Roadshow SMP N 11 Kota Magelang	14.00- 15.00 WIB	60'
5.	Forest Walk	07.30- 11.30 WIB	240'
Total			420' (7 Jam)

Peserta yang mengikuti kegiatan ini terbilang melebihi dari yang ditargetkan oleh tim. Hal ini dikarenakan banyaknya peserta tambahan yang ikut bergabung dengan teman mereka dikarenakan ingin mengikuti kegiatan ini. Awalnya, setiap sekolah diberikan batasan untuk mengirimkan 40 peserta saja, akan tetapi karena pihak sekolah meminta untuk menambahkan beberapa personil.

Peserta mengikuti kegiatan ini dengan antusiasme yang tinggi. Dari awal acara hingga akhir acara, peserta selalu aktif dan bersemangat dalam mengikuti tiap arahan dari tim, terutama untuk sesi *outbond games*. Dalam sesi ini, peserta meminta tambahan waktu untuk menambah satu permainan *ice breaking* lagi. *Games* yang awalnya hanya diberikan durasi selama 50 menit ini, bertambah menjadi 75 menit.

Selain peserta, pihak guru juga ikut mendukung kegiatan ini. Pada awalnya, tiap sekolah akan mewakili 2 orang guru untuk menemani siswa-siswinya selama kegiatan. Pada pelaksanaannya, guru yang mengikuti kegiatan ini lebih dari yang ditargetkan. SMP N 11 Kota Magelang mengirmkan 14 orang guru, sedangkan untuk sekolah yang lain sebanyak 5 orang guru masing- masing sekolah. Permainan *ice breaking* yang diperuntukkan untuk siswa- siswi ternyata juga diikuti oleh guru dengan aktif, sehingga suasana menjadi lebih meriah.

Terpenuhinya Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan awal kegiatan ini adalah untuk meningkatkan awareness akan keberadaan Forum Cinta Anak (Forcita) di kalangan siswa- siswi dari 3% menjadi 60%. Berdasarkan pada survey yang dilaksanakan 3 hari setelah event, didapatkan hasil dari 30 siswa yang di survey, 23 siswa mengetahui keberadaan Forcita, atau sebesar 77%. Survey ini dilaksanakan dengan metode yang sama pada saat riset awal sebelum kegiatan, yaitu secara *accidental* dengan menyebarkan kuesioner kepada anak- anak yang menjadi sample.